

ANALISIS ZACHMAN FRAMEWORK DALAM SYSTEM INFORMASI MANAJEMEN KEUANGAN TERPADU SEKOLAH MUHAMMADIYAH

Ahmad Dahlan

Universitas Islam Cirebon

*Korespondensi: prof.ahmaddahlan@gmail.com

Issue Process

Received:20-03-2024

Revised:16-04-2024

Accepted:20-06-2024

DOI:10.58773/alnaqdu.v%vi%i.292

Abstract

The era of digital disruption has made all sectors not to be left behind the education sector to make adjustments to the work system from a conventional system to a futuristic system. Especially regarding finance which is an important point for the smooth running of all work programs. Therefore, in school financial management, software is needed that is able to collect financial data under one roof so that it makes it easier for institutions to report financially. The purpose of this study is to analyze the usefulness of Simkatmuh software using Zachman Framework analysis. The research method uses qualitative. The research sample was 6 TU staff of Muhammadiyah schools. Sampling by purposive sampling technique. Data collection techniques use interviews, observations, literature studies, and documentation. The data analysis technique uses descriptive qualitative analysis. The results of the study show that the simkatmuh software is very suitable for use by schools and its benefits are very great for users.

Keyword:

Zachman Framework, Simkatmuh, Sekolah Muhammadiyah

Abstrak

Era disrupsi digital telah menjadikan semua sektor tidak ketinggalan sektor Pendidikan untuk melakukan penyesuaian sistem kerja dari sistem konvensional menjadi sistem futuristik. Khususnya perihal keuangan yang menjadi titik penting kelancaran seluruh program kerja. Oleh karena itu, dalam pengelolaan keuangan sekolah, diperlukan software yang mampu menghimpun data-data keuangan dalam satu atap sehingga memudahkan lembaga dalam pelaporan keuangan. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis kebermanfaatan software Simkatmuh dengan menggunakan analisis Zachman Framework. Metode penelitian menggunakan kualitatif. Sampel penelitian adalah staf TU sekolah-sekolah Muhammadiyah sebanyak 6 orang. Pengambilan sampel dengan teknik purposive sampling. Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara, observasi, studi pustaka, dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan analisis kualitatif deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa software simkatmuh sangat cocok digunakan oleh sekolah dan kebermanfaatannya sangat besar bagi pengguna.

1. PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi dan informasi telah membawa warna baru bagi lembaga sekolah dalam pengolahan dan komunikasi informasi khususnya informasi keuangan. Pengolahan informasi keuangan yang efisien dan efektif dapat dicapai dengan tersedianya sistem informasi yang handal, tepat waktu, dan akurat sehingga sistem tersebut dapat terintegrasi secara menyeluruh (Puspita et al., 2016a). Pengelolaan

keuangan menjadi salah satu hal penting sebab ketika keuangan sekolah dikelola dengan baik maka keberhasilan program-program Pendidikan bisa tercapai.

Salah satu isu strategis internal sekolah-sekolah Muhammadiyah yang hangat diperbincangkan adalah terwujudnya kemandirian keuangan yang terintegrasi dan efisien. Dalam rangka mewujudkan praktik pengelolaan keuangan organisasi yang mandiri, terintegrasi, cepat, efisien, akurat, dan tepat, Pimpinan Daerah Muhammadiyah mengembangkan sistem informasi pengelolaan keuangan mandiri, Sistem Informasi Pengelolaan Keuangan Muhammadiyah Terpadu tersebut dikenal dengan sebutan Simkatmuh. Simkatmuh merupakan salah satu keberhasilan terkini dalam sistem informasi keuangan Persyarikatan Muhammadiyah, khususnya di sekolah-sekolah Muhammadiyah Kabupaten Cirebon.

Simkatmuh adalah implementasi dan penerapan praktis dari SK PP. Muhammadiyah No. 36/Kep/1.0/2012 PDM tentang Sistem Pengelolaan Keuangan Terintegrasi dan Layanan Pengelolaan Dana Kas Kabupaten Cirebon. Tata cara tersebut menentukan dan menjadi pedoman bagi sistem informasi pengelolaan keuangan yang diakui secara sah oleh organisasi Muhammadiyah. Software ini memiliki fitur entri data, pemrosesan hingga pelaporan keuangan. Operator cukup memasukkan informasi keuangan Rencana Anggaran Belanja (RAB) pada kolom Rekening Simkatmuh. Simkatmuh dapat mengintegrasikan sistem operasi yang diterapkan tanpa mengganggu aplikasi yang sudah berjalan.

Keberadaan Simkatmuh dianggap penting dan menjadi suatu sistem yang menghubungkan sekolah-sekolah Muhammadiyah karena beberapa alasan logis, yaitu Pertama, pihak sekolah kesulitan menetapkan kebijakan keuangan karena tidak memiliki informasi yang akurat tentang keuangan sekolah; Kedua, kepala sekolah kesulitan dengan informasi keuangan siswa, seperti pemasukan dan tunggakan siswa. Tidak adanya pengelolaan dan sistem informasi yang akurat menimbulkan kerancuan informasi dan kesulitan dalam menentukan keamanan informasi; Ketiga, bendahara kesulitan melakukan pemetaan keuangan dan perencanaan program atau kegiatan. Keempat, bendahara sekolah sering melaporkan pengeluaran keuangan yang berlebihan. Informasi keuangan yang tidak akurat dapat menyebabkan kesalahan informasi keuangan dan masalah lainnya.

Berdasarkan hasil observasi, aplikasi Simkatmuh telah diterapkan di SMA Muhammadiyah Kedawung. Selama beberapa tahun keberadaannya, Simkatmuh tentunya memiliki kekurangan dan kelemahan yang perlu diperbaiki dari segi teknis dan sumber daya pengguna untuk penggunaan teknis. Dalam praktiknya, pihak sekolah mengatakan bahwa keluhan penggunaannya hanya jaringan atau koneksi internet sering terputus. Ini memperpanjang proses dan bahkan menyebabkan masalah. Selain itu, SMA Muhammadiyah Kedawung memiliki permasalahan inkonsistensi antara data Simkatmuh dengan data manual. Hal ini tentu saja dapat mengganggu proses pelaporan keuangan.

Oleh karena itu, sebagai lembaga yang hidup di tengah perkembangan teknologi informasi dan komunikasi yang semakin menuntut, maka diperlukan penyesuaian dan adaptasi dalam hal efisiensi dan efektifitas. Berdasarkan uraian di atas, maka perlu dilakukan analisis sistem keuangan terpadu sekolah menggunakan Zachman framework agar diperoleh gambaran terkait sejauh mana kebermanfaatan software Simkatmuh selama penggunaannya di SMA Muhammadiyah Kedawung Kabupaten Cirebon.

Rumusan masalah yang dapat diajukan yakni bagaimana kebermanfaatan software Simkatmuh menggunakan analisis Zachman Framework? Adapun tujuan penelitian adalah untuk menganalisis kebermanfaatan software Simkatmuh menggunakan analisis Zachman Framework.

2. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Sistem Informasi Manajemen Keuangan

Sistem adalah sekumpulan elemen dalam sebuah jaringan yang bekerja secara teratur dalam satu kesatuan terpadu guna mencapai tujuan tertentu (Dengen & Hatta, 2009). Sistem adalah suatu jaringan kerja dari prosedur-prosedur yang saling berhubungan, berkumpul bersama-sama melakukan kegiatan atau sasaran tertentu (Hutahaean, 2015). Informasi merupakan hasil dari sebuah pengolahan data yang melalui sekumpulan proses pada sebuah sistem, yang diolah sedemikian rupa sehingga layak untuk disajikan kepada pengguna umum. Jenis-jenis informasi dikelompokkan dalam 3 bagian yaitu manajerial, sumber dan rutinitasnya (Dengen & Hatta, 2009). Manajemen adalah suatu proses perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengawasan sumber daya untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan oleh suatu perusahaan. Untuk mencapai tujuannya, perusahaan harus dapat memantau dan mengendalikan kegiatan operasional perusahaan dengan menggunakan pihak-pihak di dalam perusahaan yang memiliki wewenang, tugas dan tanggung jawab dalam melaksanakan tujuan tersebut (Astuti et al., 2022). Sistem informasi yaitu suatu yang memiliki hubungan satu dengan lainnya yang ada pada organisasi untuk mengatasi pengolahan data harian dan sebagai pendukung untuk menghasilkan sebuah informasi (Widianto & Kurniadi, 2021). Sistem Informasi Manajemen adalah sistem informasi di dalam organisasi untuk mendukung informasi-informasi yang dibutuhkan oleh semua tingkatan manajemen (Iriani et al., 2014).

2.2 Pengertian Keuangan

Keuangan adalah kegiatan yang berkaitan dengan memperoleh dan mengelola dana secara efektif dan efisien sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan oleh suatu perusahaan (Astuti et al., 2022).

2.3 Pengertian Sistem Informasi Manajemen Keuangan Sekolah

Sistem informasi yang digabungkan dengan sebuah teknologi komputer akan menghasilkan suatu teknologi informasi yang bermanfaat dan efisien dalam mengelola informasi yang menjadi sumber kegiatan dalam sebuah proses bisnis yang ada didalam organisasi (Fahmi et al., 2021). Sistem informasi terpadu merupakan sebuah sistem yang dibentuk dengan menggabungkan beberapa sistem yang ada menjadi satu kesatuan yang saling mendukung (Dengen & Hatta, 2009). Manajemen keuangan sekolah yaitu suatu cara pengaturan dan pertanggungjawaban atas penggunaan segala jenis penggunaan keuangan yang diterima dari peserta didik. Maka, diperlukan manajemen atau pengaturan yang baik dalam menjalankannya supaya kegiatan yang dilakukan berjalan sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai (Fahmi et al., 2021).

Manajemen keuangan sekolah yaitu pengelolaan keuangan secara akuntabel yang diterima dari peserta didik. Manajemen keuangan di sekolah merupakan titik sentral dikarenakan keuangan merupakan salah satu sumber dana untuk menjalankan kegiatan

operasional lembaga maka diperlukan manajemen atau pengaturan yang baik dalam menjalankannya supaya kegiatan yang dilakukan berjalan sesuai dengan tujuan (G. Adillah, 2016). Berdasarkan pengertian sistem informasi manajemen, keuangan, dan terpadu tersebut, dapat disimpulkan bahwa sistem informasi manajemen keuangan terpadu merupakan satu kesatuan kerja secara utuh dan terpadu yang saling mendukung dalam proses perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengawasan sumber daya keuangan dalam suatu lembaga atau organisasi.

2.4 Aplikasi Simkatmuh

Menurut Rachman dalam (Dahlan et al., 2023), Simkatmuh merupakan sebuah sistem yang dirancang oleh Lembaga Penelitian dan Pengembangan (Litbang) PDM Kabupaten Cirebon untuk Sistem keuangan Muhammadiyah skala nasional. Sehingga pengelolaan dan pelaporan keuangan lebih profesional, hemat, cepat dan tepat. Sistem berbasis web ini digagas untuk mewujudkan kebijakan Cash Management Pimpinan Pusat Muhammadiyah. Sistem ini memiliki kelebihan yaitu terintegrasi dan terhimpun dengan sistem-sistem keuangan yang berada di semua level Pimpinan Persyarikatan, Ortom dan Amal Usaha Muhammadiyah se-Indonesia. Software Simkatmuh merupakan bentuk ijtihad bidang ekonomi. Ijtihad ini sangat relevan dengan visi persyarikatan. Simkatmuh merupakan strategi potensi optimasi keuangan persyarikatan yang diharapkan bisa mengatasi berbagai problem. Sehingga kedepan problem keuangan bisa diantisipasi lebih dini dan tidak mengganggu perjalanan roda organisasi, terutama AUM yang menggunakan Simkatmuh.

2.5 Pola Simkatmuh

Menurut (Dahlan et al., 2023). Simkatmuh memiliki pola tersendiri, diantaranya sebagai berikut: Pertama, Keuangan persyarikatan dan AUM tersimpan di bank Syariah dan Lembaga keuangan mikro Muhammadiyah yaitu Baitul Mal Muhammadiyah. Dengan demikian, Simkatmuh dirancang untuk mengintegrasikan dan mengkonsolidasikan angka-angka laporan keuangan dalam satu atap. Sementara uang tetap disimpan dan aman pada masing-masing kas keuangan organisasi atau AUM. Upaya ini dilakukan untuk mengetahui perkembangan potensi ekonomi PDM Kabupaten Cirebon dan AUM yang melingkupinya. Kedua, Rencana Anggaran Perencanaan Belanja (RAPB) Persyarikatan dan AUM disusun berazas anggaran berlebih. Dengan demikian, dokumentasi dan evaluasi penggunaan anggaran tetap terjaga, karena berbasis pada RAPB yang sudah dirancang dan ditetapkan oleh masing-masing AUM bahkan unit yang melingkupinya. Ketiga, Rencana Anggaran Perencanaan Belanja (RAPB) dibuat oleh AUM agar sesuai dengan kebutuhan AUM. Hal ini dilakukan agar RAPB benar-benar sesuai dengan kebutuhan AUM, dengan berdasar pada azas kebutuhan, visibilitas, akuntabilitas dan keterbukaan informasi persyarikatan. Keempat, Rencana Anggaran Perencanaan Belanja (RAPB) disahkan oleh PDM setelah diverifikasi oleh Tim Keuangan Kebendaharaan agar diperoleh efektivitas dan efisiensi anggaran. Proses ini bermanfaat terutama untuk meminimalisir kesalahan perencanaan sekaligus untuk memastikan perencanaan benar-benar berbasis pada keuangan persyarikatan.

2.6 Zachman Framework

Zachman framework adalah system pemodelan untuk mempermudah pemetaan suatu software keuangan yang sesuai dengan kebutuhan lembaga sekolah. Sehingga, model kerangka kerja zachman framework sangat dibutuhkan dalam proses pencatatan

dan pelaporan keuangan sekolah. Zachman framework memiliki 6 indikator utama yaitu: data, fungsi, jaringan, orang, waktu dan motivasi dan enam indicator beda yaitu: planner, owner, designer, builder, sub-contractor dan functioning enterprise (Zachman, 2003).

Gambar 1. Zachman framework

2.7 Penelitian yang relevan

Penelitian-penelitian terdahulu yang relevan yaitu: Penelitian (Fahmi et al., 2021) tentang penerapan Zachman Framework dalam system informasi manajemen keuangan sekolah diperoleh hasil penelitian bahwa suatu sistem informasi keuangan dapat digunakan sebagai acuan dalam pembuatan suatu aplikasi sistem informasi keuangan yang cocok digunakan oleh sekolah, sehingga dikemudian hari bisa digunakan sebagai sarana untuk mempermudah dan mengatasi kesalahan yang sering terjadi dalam proses pencatatan keuangan dan pelaporan keuangan di sekolah. Riset (Irwan & Muslih, 2021) tentang penerapan zachman framework pada Perancangan sistem informasi pengelolaan Surat berbasis web service. Hasil dari penelitian ini berupa gambaran sebuah system informasi dari berbagai sudut pandang yang menjadi pola dalam pembuatan sistem yang utuh dan sesuai dengan harapan dari instansi. Penelitian yang dilakukan oleh (Puspita et al., 2016) di SMA Negeri kota Surakarta bahwa kebermanfaatan system informasi keuangan terletak pada indikator informasi yang mencapai 85%. Hal tersebut sangat membantu dalam efisiensi waktu pelaporan. Penelitian (Nasihin, 2020) tentang system informasi akuntansi terpadu berbasis web bermanfaat bagi pengelolaan keuangan bisnis karena dapat meminimalisir kesalahan dalam pencatatan dan kehilangan berkas. System Akunter menjadikan transaksi, laporan informasi penjualan, dan reseller lebih cepat. Penelitian (Akbar, 2020) tentang “Implementation of regional financial management information system using the technology acceptance model (tam) approach to quality of riau provincial financial statements”. Hasil penelitian memperlihatkan bahwa persepsi kemudahan penggunaan dan persepsi manfaat berpengaruh positif secara langsung dan signifikan terhadap keberhasilan implementasi Sistem Informasi Pengelolaan Keuangan Daerah.

Penelitian (Dewi & Mimba, 2014) meneliti efektivitas system informasi pengelolaan keuangan daerah terhadap kualitas laporan keuangan. Penelitian ini dilakukan pada Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) di lingkungan Pemerintahan Kota Denpasar dengan jumlah SKPD sebanyak 34 unit. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebanyak 44 orang operator SIPKD. Teknik analisis kuantitatif serta analisis regresi linear sederhana digunakan sebagai teknik analisis data. Hasil analisis menunjukkan tingkat efektivitas SIPKD di pemerintah kota Denpasar termasuk dalam Kriteria Efektif dan efektivitas penerapan SIPKD berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan di Pemerintah Kota Denpasar. Penelitian (Putra, 2018) terkait kebermanfaatan system E-Puskesmas. Jenis penelitian adalah Kualitatif dengan pendekatan fenomenologi Informan dalam penelitian ini sebanyak 6 orang. Seluruh informan di teliti dengan menggunakan pedoman wawancara mendalam dan observasi. Analisis dalam pengolahan data yang dilakukan yaitu menggunakan collaizi. Hasil analisis menemukan bahwa dalam penerapan e-Puskesmas sudah tergolong baik, walaupun dalam pelaksanaan e-Puskesmas masih ada beberapa kendala pada jaringan seperti koneksi speedy yang tidak optimal selain itu keamanan akses e-puskesmas yang menggunakan akun username dan password secara bersama serta waktu tunggu pasien yang lama karena jaringan bermasalah.

Riset (Nugraha & Setiawan, 2016) tentang Perancangan Sistem Informasi Administrasi Keuangan Sekolah Menengah Pertama IT Assalam Garut. Hasil dari penelitian ini adalah Aplikasi ini bermanfaat untuk pengolahan administrasi keuangan sekolah menengah pertama Islam terpadu assalam garut yang meliputi proses pendataan siswa baru dan transaksi pembayaran bagi siswa yang telah membayar salah satu jenis pembayaran. Riset (Rahayu & Rahayu, 2017) tentang Perancangan Sistem Informasi Pengelolaan Keuangan Berbasis Web Di Sekolah Menengah Kejuruan Islam Atturmudziyyah Garut. Penelitian ini telah menghasilkan berupa Informasi Pengelolaan Keuangan berbasis web untuk SMK Islam Atturmudziyyah Garut yang memberikan kemudahan bagi Staff TU dalam pengelolaan keuangan serta membantu siswa untuk mengecek data keuangan masing masing dengan mudah.

3. METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan zachman framework. Adapun pemetaan zachman framework terdiri dari perencanaan, pemilik, designer dan builder dengan menggunakan item pertanyaan 5W+1H. Kemudian menganalisa hasil dan rancangan aplikasi dengan melakukan Analisa sesuai data yang ada. Terakhir rencana implementasi (Fahmi et al., 2021).

Gambar 2. Tahap penelitian

3.1 Wawancara

Teknik wawancara digunakan untuk memperoleh informasi secara langsung terhadap narasumber (Sugiyono, 2019). Peneliti harus mengajukan pertanyaan kepada narasumber berkaitan dengan aspek-aspek yang akan diteliti dalam hal ini software simkatmuh yang dioperasikan oleh staf TU.

3.2 Observasi

Teknik observasi dilakukan dengan mengamati secara langsung kegiatan yang berkaitan dengan sasaran riset agar diperoleh data yang akurat (Sugiyono, 2019). Teknik ini digunakan untuk mencari data kinerja software. Hasil pengamatan yang dilakukan dapat menjadi data pendukung dalam memberikan gambaran proses kinerja software.

3.3 Studi literatur

Studi literatur dimaksudkan untuk mengambil data dari buku atau artikel penelitian terkait software simkatmuh dan mempelajari system informasi dengan analisis zachman framework. Studi literatur memberikan tambahan data bagi kelengkapan informasi penelitian.

3.4 Zachman framework

Model zachman framework berbentuk matrik 6x6 yang memuat baris perspektif yang dideskripsikan dengan pertanyaan 5W+1H yaitu: 1) what (data): menggambarkan kesatuan data dan informasi yang dianggap penting. 2) how (fungsi): mendeskripsikan proses pencatatan keuangan dari berbagai sumber pendapatan dan pengeluaran yang dilakukan sekolah-sekolah Muhammadiyah. 3) where (jaringan): menunjukkan

serangkaian hubungan aktivitas dalam lembaga utama. 4) who (manusia): merupakan subjek yang berperan penting dalam terjadinya proses penerimaan dan pengeluaran keuangan. 5) when (waktu): menunjukkan durasi pelaksanaan segala jenis pembayaran di sekolah Muhammadiyah. 6) why (motivasi): menjelaskan motivasi organisasi dan system kerjanya agar pengambilan keputusan tepat. Adapun baris perspektifnya yaitu: 1) sudut pandang perencana: menjelaskan model software fungsional secara menyeluruh seperti konteks software, latar belakang dan tujuan (Irwan & Muslih, 2021). 2) sudut pandang pemilik: mendeskripsikan hal-hal yang berkaitan dengan proses, dan fungsi software. 3) sudut pandang perancang: berisi model logika, manajemen proyek, dan definisi kebutuhan untuk menjembatani kemauan owner sehingga terealisasi secara teknis dan fisik (Noran, 2003). 4) sudut pandang builder: menetapkan pengelolaan teknologi dan pengembangan system dimasa depan (Zachman, 2003). 5) sudut pandang subkontraktor: menjelaskan ketetapan pengelolaan penataan system dan implementasi pembangunan system. 6) sudut pandang pengguna: menjelaskan pengelolaan operasi system dan evaluasi system berdasarkan fungsional system (Hay, 1997).

Berdasarkan uraian di atas, peneliti hanya mengadopsi 5 sudut pandang yang ada pada zachman framework, yaitu sudut pandang perencana, owner, designer, builder, dan user.

4. HASIL PEMBAHASAN

Menciptakan system informasi manajemen keuangan sekolah dibutuhkan analisis data dan penelaahan masalah yang komprehensif sehingga mudah dipetakan dalam matrik zachman framework sesuai dengan baris dan kolom sesuai perspektif yang dibahas. Setelah semua baris dan kolom terisi maka mulai diuraikan satu per satu menjadi sebuah keputusan akhir. Dibawah ini merupakan hasil dari pemetaan yang dilakukan menggunakan model zachman berupa table 6x4, sebab penelitian ini membahas 4 sudut pandang dari 6 perspektif pada zachman framework.

Tabel 1. Matrik Zachman Software Simkatmuh

	Data (what)	Fungsi (how)	Jaringan (where)	Orang (who)	Waktu (when)
pan ang	Data siswa, data pembayaran, data penunggakan, SDM	Proses penerimaan dana dan pelaporan dana	Yayasan, Lembaga sekolah Muhammadiyah	Kepala sekolah, bendahara, TU	Waktu penerimaan dana dan pelaporan dana
are ang	Daftar kesatuan informasi keuangan	Proses penerimaan dana dan pelaporan dana	Jaringan yang ada di SMA Muhammadiyah Kedawung	SDM internal yang tersedia	Durasi proses informasi sistem

tem dut ang)	Class diagram	Activity diagram	Perancangan jaringan	SDM perancang software simkatmuh	Rincia jadwal perancang model system
logi ang	Relasi antar tabel	Sequence diagram	Perancangan jaringan software data keuangan	Gambaran interface aplikasi	Jadwa perancang software

3.1 Sudut pandang planner

Sudut pandang ini dimaksudkan untuk memaparkan proses penginputan dan pelaporan keuangan di sekolah-sekolah Muhammadiyah.

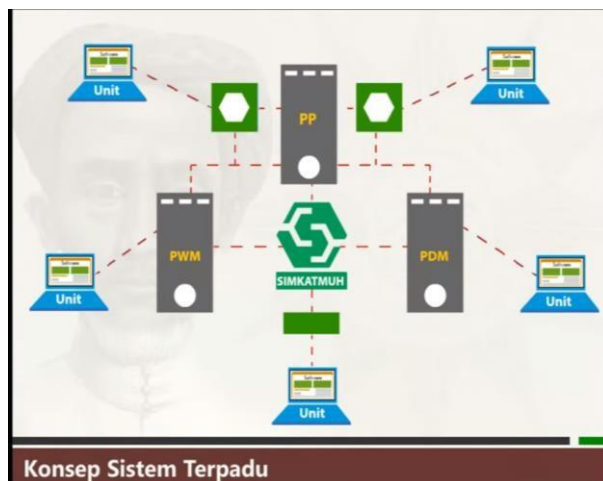
- 1) What (Data): menggambarkan kesatuan data dan informasi yang dianggap penting. Hasil analisis dari data tersebut yaitu: data siswa yang sudah aktif sebagai siswa SMA Muhammadiyah Kedawung; data pos segala jenis pembayaran yang diterima dari siswa maupun rencana anggaran belanja sekolah, dan data pembayaran yang diterima bendahara sekolah.
- 2) How (proses): mendeskripsikan proses pencatatan keuangan dari berbagai sumber pendapatan dan pengeluaran yang dilakukan SMA Muhammadiyah Kedawung.
- 3) Where (lokasi): bagian ini memberikan informasi terkait alamat SMA Muhammadiyah Kedawung berada di Jl. Tuparev No.70, Kedungjaya, **Kedawung**, Cirebon, Jawa Barat 45153.
- 4) Who (orang): merupakan subjek yang berperan penting dalam terjadinya proses penerimaan dan pengeluaran keuangan antara lain yaitu: pemilik Yayasan sebagai penerima laporan akhir, kepala sekolah sebagai penerima laporan awal, staf TU sebagai pengolah data keuangan yang diterima sekolah, bendahara sebagai pelaku pengelola pengeluaran operasional sekolah dan siswa sebagai subjek pembayar biaya pelayanan Pendidikan.
- 5) When (waktu): menunjukkan durasi pelaksanaan segala jenis pembayaran di SMA Muhammadiyah Kedawung yaitu: pembayaran biaya pelayanan Pendidikan oleh siswa dan penggantian biaya operasional sekolah bersifat kondisional.
- 6) Why (motivasi): bagian ini memaparkan visi dan misi SMA Muhammadiyah Kedawung sebagai berikut:
 - a) Visi SMA Muhammadiyah Kedawung adalah “Terwujudnya sekolah islami yang unggul dalam kecerdasan, keterampilan, kemandirian dengan didasari akhlakul karimah”
 - b) Misi SMA Muhammadiyah Kedawung adalah 1) mengembangkan kultur sekolah yang agamis dengan menanamkan akidah yang murni, membiasakan akhlakul karimah dan budi pekerti luhur; 2) membudayakan rasa cinta terhadap Al Qur’an; 3) mengembangkan budaya silaturahmi di lingkungan warga sekolah; 4) melaksanakan kegiatan pembelajaran secara efektif dan efisien berbasis IT; 5) mengembangkan Bahasa asing dan IT dalam rangka menyiapkan peserta didik siap berkompetensi di era global; 6) menanamkan dan mengaplikasikan nilai-nilai luhur bangsa melalui pengembangan budaya daerah; 7) meningkatkan potensi dan bakat peserta didik dalam bidang akademik dan non akademik melalui kegiatan intra dan

ekstrakurikuler; 8) menumbuhkembangkan kesadaran warga sekolah akan pentingnya kebersihan dan kedisiplinan.

3.2 Sudut pandang owner

Dari sudut pandang ini, owner akan menggambarkan system informasi yang diusulkan dan bagaimana cara kerja system tersebut yang bisa memudahkan segala bentuk kebutuhan sekolah.

- 1) What (data): terkait dengan sumber informasi yang diperoleh dari pandangan pemilik. Hasil analisis data berupa satu kesatuan antara lain:
 - a) Data siswa yang menjadi siswa SMA Muhammadiyah Kedawung
 - b) Pembayaran siswa seperti pembayaran spp, dana sosial pembangunan dan lain-lain serta rencana anggaran belanja sekolah
 - c) Data pos pembayaran keuangan siswa maupun rencana anggaran belanja sekolah
 - d) Data pembayaran yang diterima oleh bendahara sekolah yang telah diinput oleh staf penerima pembayaran disimpan dengan baik dan aman
- 2) How (proses): berisi pemrosesan penerimaan dana yang digambarkan dalam bentuk flowchart diagram.
- 3) Where (jaringan): bagian ini menjelaskan tentang jaringan yang ada di SMA Muhammadiyah Kedawung sudah terintegrasi dengan PDM Kabupaten Cirebon.

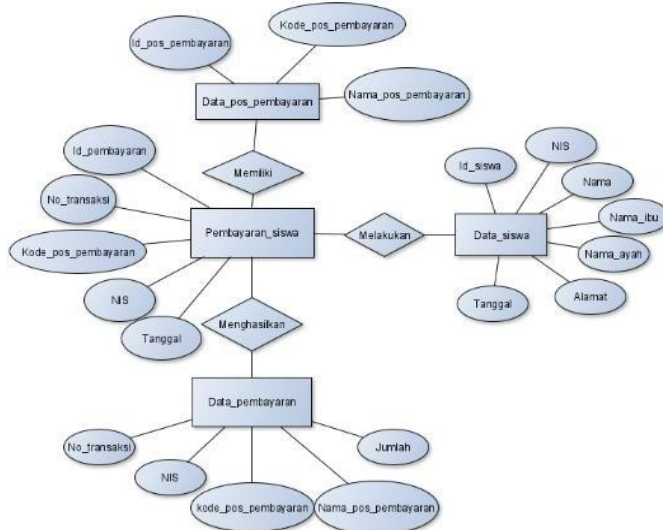


Gambar 3. Jaringan yang terbentuk

- 4) Who (orang): bagian ini turut berperan penting dalam proses pengelolaan keuangan sekolah diantaranya: kepala sekolah, kepala TU, bendahara, ketua Yayasan.
- 5) When (waktu): dalam kolom ini dijabarkan mengenai waktu penginputan dan pelaporan system informasi manajemen keuangan yang bersifat kondisional.
- 6) Why (motivasi): bagian ini dipaparkan tujuan desain system informasi keuangan yang dibuat diantaranya:
 - a) Terciptanya pengelolaan keuangan dengan tepat
 - b) Memudahkan penginputan, pemrosesan, dan pelaporan keuangan
 - c) Meminimalisir perbedaan data manual dan system
 - d) Memudahkan data keuangan untuk dicari kembali atau melakukan pengeditan.

3.3 Sudut pandang designer

- 1) What (data): dalam bagian ini memberikan gambaran hubungan antar unit secara rinci yang digambarkan dalam bentuk entity relation diagram (ERD)



Gambar 4. Rancangan ERD

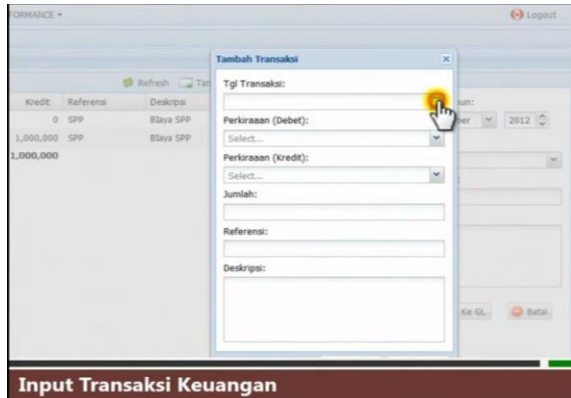
2) How (proses): bagian ini memuat aktivitas system simkatmu sebagai berikut:

a) Proses login



Gambar 5. Aktivitas login

b) Proses input pembayaran dan transaksi



Input Transaksi Keuangan

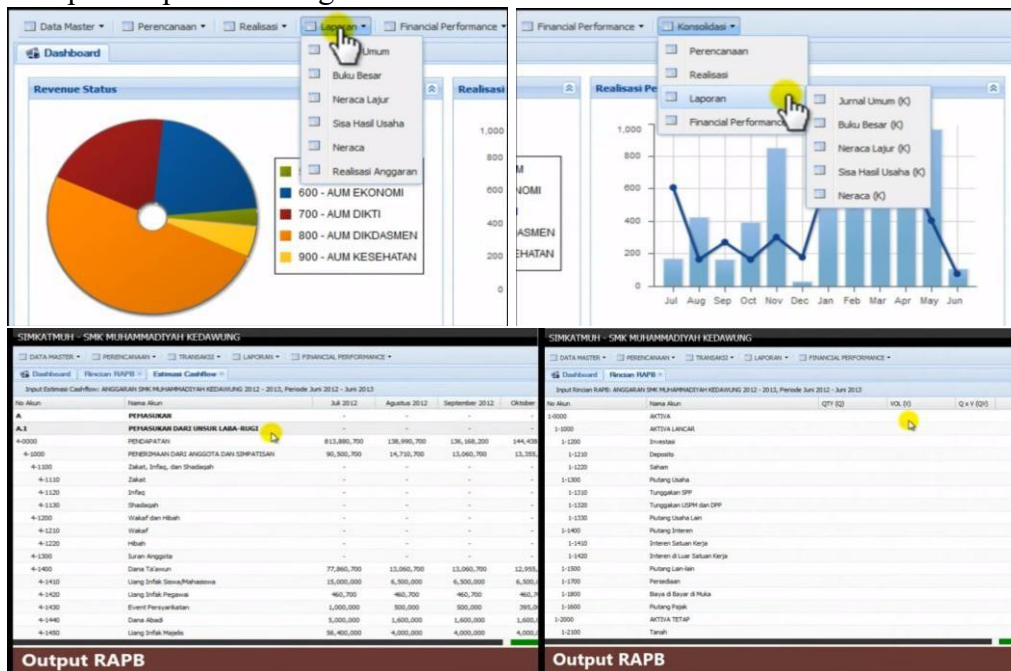


	Debit	Kredit	Referensi	Deskripsi
	25,000	0	ATK	Pembelan Buku Tuls
	0	25,000	ATK	Pembelan Buku Tuls
	1,000,000	0	SPP	Blaya SPP
	0	1,000,000	SPP	Blaya SPP
TOTAL	1,025,000	1,025,000		

Input Transaksi Keuangan

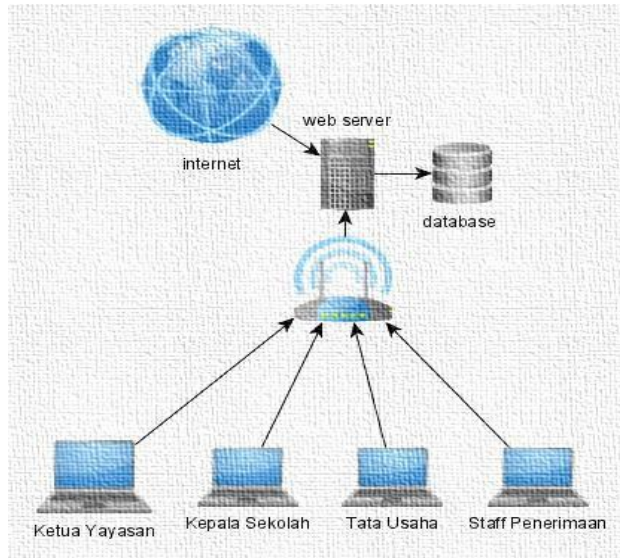
Gambar 6. Input transaksi keuangan

c) Penampilan laporan keuangan



Gambar 7. Pelaporan keuangan

3) Where (jaringan): bagian ini menggambarkan bagaimana hubungan antara sekolah dan PDM, PWM bahkan PP untuk saling terkoneksi terkait rencana keuangan, proses dan pelaporan keuangan.



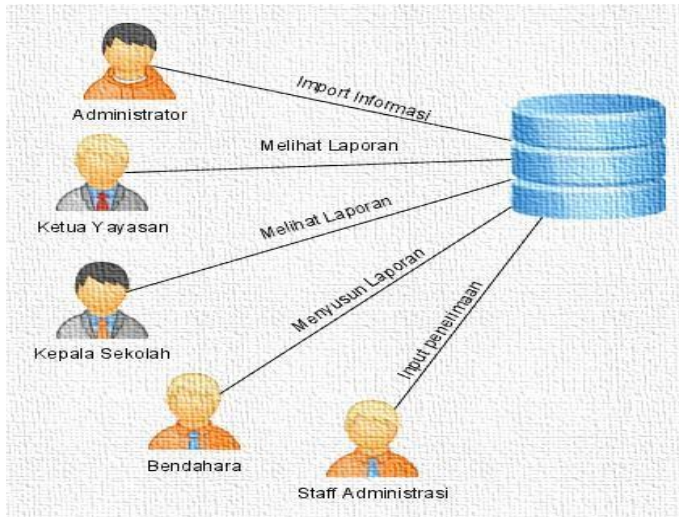
Gambar 8. Jaringan yang terbentuk

- 4) Who (orang): bagian ini menjelaskan SDM yang berwenang untuk mengelola software simkatmuh di SMK Muhammadiyah Kedawung. Adapun yang bertugas untuk mengeksekusi kinerja system diantaranya:
 - a) Kepala TU sebagai SDM yang menerima dan menginput data keuangan dan memberikan informasi mengenai proses pembayaran dan proses dana masuk.
 - b) Bendahara sebagai SDM yang berperan memeriksa proses dana masuk dan keluar dari sekolah dan sebagai penyusun laporan keuangan untuk dilaporkan ke pihak Yayasan.
 - c) Programmer web aplikasi sebagai SDM eksternal sekolah/Lembaga yang berperan sebagai designer simkatmuh.
 - d) Teknisi hardware dan jaringan sebagai SDM yang bertugas merancang jaringan simkatmuh
- 7) When (waktu): waktu penginputan dan pelaporan system informasi manajemen keuangan yang bersifat kondisional.
- 5) Why (motivasi): bagian ini menjabarkan aturan-aturan yang harus dijalankan ketika menggunakan software simkatmuh sebagai aplikasi system keuangan sekolah yaitu:
 - a) Nilai dari atribut
 - b) Hak akses setiap user

3.4 Sudut pandang builder

Dari sudut pandang builder menyajikan desain awal tampilan fisik dari aplikasi simkatmuh.


- 1) What (data): bagian ini memuat hubungan antar tabel dalam aplikasi simkatmuh
- 2) How (proses): bagian ini menggambarkan tentang model kinerja simkatmuh dalam sequence diagram yang berisi masukan dan keluaran yang dihasilkan oleh simkatmuh.
- 3) Where (lokasi): bagian ini menampilkan gambaran fisik kebutuhan aplikasi simkatmuh berupa hardware, software dan system operasi. Berikut model jaringan pengelolaan data yang berlaku di sekolah.



Gambar 9. Jaringan pengelolaan data

- 4) Who (orang): bagian ini menampilkan subjek yang mengoperasikan aplikasi simkatmuh dalam hal ini seperti kepala TU atau bendahara atau staf administrasi/administrator.
- 5) When (waktu): bagian ini menampilkan jadwal pembuatan aplikasi yang dimulai dari pembuatan pangkalan data, pembuatan antar muka desain dan pembuatan kode program aplikasi.

Tabel 2. Jadwal desain simkatmuh

	2012	
	July	Agustus
Penentuan pangkalan data		
Desain antarmuka		
Pembuatan kode program		

- 6) Why (motivasi): bagian ini menjelaskan perangkat-perangkat apa saja yang dipakai saat membuat aplikasi simkatmuh. Software yang digunakan tentu harus open source demi meminimalisir biaya. Adapun perangkat lunak yang digunakan yaitu:
 - a) Perangkat lunak pangkalan data menggunakan MySQL
 - b) Bahasa pemrograman memakai PHP dan HTML
 - c) Desain tata letak aplikasi menggunakan metode CSS
Aplikasi web server memakai Apache.

5. KESIMPULAN

5.1 Analisis zachman framework pada sebuah desain sistem informasi merupakan model yang bisa dikatakan tepat karena sesuai kebutuhan sebuah sekolah/lembaga atau organisasi yang memerlukan pemikiran sesuai dengan apa yang dibutuhkan oleh masing-masing unit ada di sekolah tersebut, adapun yang menjadi ranah penggunaan zachman framework diantaranya desain data, fungsi, jaringan,

sumber daya manusia, waktu dan motivasi sehingga bisa membantu menyelesaikan masalah yang dihadapi.

5.2 Aplikasi sistem yang direncanakan dengan matang memiliki nilai kebermanfaatannya untuk meningkatkan efektivitas dalam menjalankan proses pengelolaan keuangan di sekolah seperti dalam proses pencatatan dan penulisan laporan keuangan sebab menyangkut pembiayaan segala kegiatan yang dilakukan oleh lembaga dan suatu organisasi yang memiliki sistem informasi yang baik selain dapat meningkatkan penilaian positif dari stakeholder lembaga juga bisa meningkatkan kinerja sekolah.

DAFTAR PUSTAKA

- Akbar, Y. R. M. (2020). Implementation of regional financial management information system using the technology acceptance model (tam) approach to quality of riau provincial financial statements. *Bilancia: Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 4(1).
- Astuti, R., Kartawinata, B. R., Nurhayati, E., Tuhuteru, J., Listiana, S., Mulatsih, A., Mulyani, A. J., Siska, R., Erziaty, G., Wicaksono, H., Nugroho, D., Sugiarto, J., & Dwina, I. (2022). *Manajemen Keuangan Perusahaan*. Widina Bhakti Persada. www.penerbitwidina.com
- Dahlan, A., Hardiyanto, N., Hamdan, A., Somantri, Rosidi, R. B., Arifin, A., Ikhwan, Harmaen, I., Seffriyadi, C., & Sadr, A. H. (2023). *Muhammadiyah Kabupaten Cirebon dalam 10 Tahun Pertama di Abad ke-2: Sistem Informasi Manajemen Keuangan Terpadu Muhammadiyah*. Zahir Publishing.
- Dengen, N., & Hatta, H. R. (2009a). Perancangan Sistem Informasi Terpadu Pemerintah Daerah Kabupaten Paser. *Jurnal Informatika Mulawarman*, 4(1).
- Dengen, N., & Hatta, R. H. (2009b). Perancangan Sistem Informasi Terpadu Pemerintah Daerah Kabupaten Paser. *Jurnal Informatika Mulawarman*, 4(1).
- Dewi, P. A. R., & Mimba, N. P. S. H. (2014). Pengaruh Efektivitas Penerapan Sistem Informasi Pengelolaan Keuangan Daerah (SIPKD) Pada Kualitas Laporan Keuangan. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 8(3). www.djkd.kemendagri.go.id
- Fahmi, A. R., Bahri, S., & Muslih, M. (2021). Penerapan Zachman Framework Dalam Perancangan Sistem Informasi Manajemen Keuangan Sekolah. *Jurnal Tekno Kompak*, 15(1), 55–66.
- G. Adillah. (2016). Manajemen Keuangan Sekolah. *Manajer Pendidikan*, 10(4), 343–346.
- Hay, D. C. (1997). *For Software Systems Architecture & Design - The Zachman Framework*.
- Hutahaean, J. (2015). *Konsep Sistem Informasi*. Deepublish.
- Iriani, S., Suyanto, M., & Amborowati, A. (2014). Pengujian Sistem Informasi Pengelolaan Keuangan Daerah Berbasis Web Kabupaten Pacitan Dengan Menggunakan Unified Theory

Of Acceptance And Use Of Technology (Utaut). *IJNS – Indonesian Journal on Networking and Security* - , 3(2).

- Irwan, D., & Muslih, M. (2021). *PENERAPAN ZACHMAN FRAMEWORK PADA PERANCANGAN SISTEM INFORMASI PENGELOLAAN SURAT BERBASIS WEB SERVICE*.
- Nasihin, M. Y. Arizona. N. D. (2020). Sistem Informasi AKUNTER (Akuntansi Terpadu) Berbasis Web Sebagai Pengelolaan Transaksi Keuangan Pada Mutiara Laundry. *JEPIN (Jurnal Edukasi Dan Penelitian Informatika)*, 6(3).
- Noran, O. (2003). An analysis of the Zachman framework for enterprise architecture from the GERAM perspective. *Annual Reviews in Control*, 27 II, 163–183.
<https://doi.org/10.1016/j.arcontrol.2003.09.002>
- Nugraha, S. A., & Setiawan, R. (2016). Perancangan Sistem Informasi Pengolahan Administrasi Keuangan Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu Assalam Garut. *Jurnal Algoritma*, 13(2). <http://jurnal.sttgarut.ac.id>
- Puspita, I., Witurachmi, S., & Hamidi, N. (2016a). EVALUASI SISTEM INFORMASI MANAJEMEN KEUANGAN DAERAH (SIMDA KEUANGAN) DENGAN METODE PIECES DI SEKOLAH MENENGAH NEGERI KOTA SURAKARTA. In *SIMDA (Keuangan) dengan Metode PIECES*. Desember (Vol. 3, Issue 2).
- Puspita, I., Witurachmi, S., & Hamidi, N. (2016b). Evaluasi Sistem Informasi Manajemen Keuangan Daerah (SIMDA KEUANGAN) Dengan Metode PIECES di Sekolah Menengah Negeri Kota Surakarta. *Jurnal Tata Arta*, 3(2), 77–90.
- Putra, H. N. (2018). Analisis Pelaksanaan Sistem E-Puskesmas Dengan Menggunakan Metode PIECES di Puskesmas Pemancangan Padang Tahun 2018. *Ensiklopedia of Journal*, 1(1).
<http://jurnal.ensiklopediaku.org>
- Rahayu, S., & Rahayu, P. A. (2017). Perancangan Sistem Informasi Pengelolaan Keuangan Berbasis Web Di Sekolah Menengah Kejuruan Islam Atturmudziyyah Garut. *Jurnal Algoritma*, 14(2). <http://journals.sttgarut.ac.id>
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Pendidikan (Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, R&D dan Penelitian Pendidikan)*. Alfabeta.
- Widianto, E., & Kurniadi, D. (2021). Rancang Bangun Sistem Informasi Manajemen Keuangan RT/RW Berbasis Web. *Jurnal Algoritma*, 18(1). <http://jurnal.itg.ac.id/>
- Zachman, J. A. (2003). *Book Excerpt for OMG BRWG RFI The Zachman Framework For Enterprise Architecture: Primer for Enterprise Engineering and Manufacturing*. <http://www.zachmaninternational.com>.

